

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri infrastruktur mencakup perusahaan yang berperan dalam pengadaan dan pembangunan infrastruktur seperti perusahaan penyedia jasa logistik dan pengantaran, operator infrastruktur transportasi, penyedia transportasi, perusahaan konstruksi bangunan sipil, perusahaan utilitas dan perusahaan telekomunikasi (idx.co.id). Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pendorong utama bagi perekonomian suatu negara. Salah satunya perkembangan komunikasi yang semakin maju dan canggih misalnya penggunaan internet yang saat ini menjadi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bisnis yang berbasis *online*, akan mempermudah untuk konsumen serta pelaku bisnis yang menjadikan sebagai peluang usaha untuk mengembangkan bisnisnya. Pembangunan infrastruktur transportasi dan juga utilitas menjadi peran penting bagi perusahaan, karena dengan pembangunan infrastruktur yang merata akan meningkatkan perekonomian masyarakat serta mempermudah pengiriman barang atau jasa dari satu tempat ke tempat lain (Marsintauli, 2019).

Pasar modal berperan penting untuk perekonomian negara, sebagai sarana bagi perusahaan dan pemodal usaha agar mendapatkan modal dari *shareholder* (Sari, Hendra, Dewi., 2020). Apabila perusahaan bergabung dalam pasar modal harus bisa membangun reputasi perusahaan mereka, jika nilai perusahaan tersebut

tinggi maka akan memberikan *return* yang besar dan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan (Manik, 2017).

Menurut Manik (2017) *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham yang didapat berupa *capital gain* dan dividen. Keuntungan yang didapat dari penjualan saham dimana harga jual melebihi harga beli disebut *capital gain*, sedangkan keuntungan perusahaan yang dibagi untuk pemegang saham pada suatu periode tertentu disebut dividen. Jika adanya risiko yang dihadapi oleh investor dengan penurunan harga saham yang membuat harga jual menjadi rendah daripada harga beli disebut *capital loss*. Laporan keuangan atau *financial statement* dan data harga saham merupakan peranan penting untuk informasi investor maupun calon investor untuk memahami tata kelola perusahaan yang baik. Adapun faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *return* saham yaitu GCG, CSR dan Likuiditas.

Faktor yang pertama mempengaruhi *return* saham yaitu GCG. GCG adalah tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan yang dilandasi oleh etika profesional dalam menentukan arah kinerja perusahaan. Perusahaan yang menerapkan GCG akan memberi perlindungan kepada pemegang saham. Investor akan merasa aman dengan investasinya, karena akan mendapatkan *return* sesuai dengan prediksinya. GCG yang baik menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk menciptakan sistem distribusi yang seimbang antara keuntungan dan kekayaan perusahaan. GCG juga dapat mengurangi konflik antara agen dengan principal yang tertera pada teori keagenan.

Teori keagenan merupakan kesepakatan yang ditimbulkan dari hubungan keagenan, memiliki hubungan antara pemegang saham atau pemilik (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*) yang bersepakat melalui kontrak kerja. Pemilik menyerahkan operasional perusahaan kepada agen untuk dikelola dengan baik, artinya investor menanamkan modalnya kepada perusahaan agar mendapat keuntungan. Adanya konflik kepentingan antara pemilik dengan agen mungkin jika agen bertindak sesuai berdasarkan kepentingan *principal*, oleh karena memicu biaya keagenan. Sebagai agen, manajer memiliki tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik dengan mendapatkan kompensasi sesuai dengan kesepakatan.

Penelitian Novitasari (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Salim & HN (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sari, Hendra, Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan penelitian Novitasari (2017) menunjukkan bahwa komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Faktor yang kedua mempengaruhi *return* saham adalah *corporate social responsibility* (CSR). Saat ini, kegiatan CSR tidak lagi bersifat sukarela bagi perusahaan dalam mempertanggung jawabkan kegiatan perusahaan, tetapi bersifat wajib untuk dilakukan atau diterapkan. Investor lebih menyukai perusahaan yang

melakukan praktik CSR dan aktivitas CSR dalam menilai kemampuan perusahaan yang harus dipertahankan dan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam jangka panjang. Dengan adanya praktik CSR yang baik, maka nilai perusahaan juga diharapkan akan dinilai baik oleh para investor. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan mereka baik dalam aspek lingkungan, sosial maupun budaya. Apabila CSR dilaksanakan secara konsisten oleh perusahaan maka akan menciptakan iklim investasi atau penanaman modal.

Corporate social responsibility merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan berbagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki ketimpangan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan operasional perusahaan. Sifat CSR didasarkan pada kepentingan dan hubungan hubungan eksternal antara para pemangku kepentingan seperti perusahaan, operator dan pemegang sahamnya, dan bagaimana mereka melihat dan mengharapkan terwujudnya pembangunan berkelanjutan perusahaan (Zhang, 2017). Pada tingkat tertentu, melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) sangat bermanfaat untuk perusahaan karena akan membantu perusahaan mendapatkan dukungan dari investor, pemangku kepentingan, dan dengan demikian meningkatkan lingkungan internal dan eksternal untuk pembangunan berkelanjutan perusahaan (Zhang, 2017). Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat membantu para investor untuk membuat keputusan seberapa besar mereka harus berinvestasi dalam kegiatan *corporate social responsibility*.

Penelitian Hardaningtyas & Siswoyo (2016) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mayangsari (2020) menunjukkan CSR mampu memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Zhang (2017) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian Septiana, Sukamto, Wahyuni (2021) serta Rusmita (2016) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Faktor yang ketiga mempengaruhi *return* saham adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang yang mendorong terjadinya perubahan pada harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Manik, 2017). Penelitian ini meliputi rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Apabila *current ratio* semakin tinggi, maka akan semakin baik perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas juga berpengaruh negatif, apabila berlebihan aset lancar pada perusahaan maka memiliki arti berlawanan. Apabila aset lancar yang terlalu banyak, artinya manajemen perusahaan tidak bisa mengelola dengan baik aset lancarnya sehingga akan mengalami kerugian dengan adanya aset yang tak terpakai atau menumpuk secara optimal. Jika ingin perusahaan tetap likuid, maka utang lancar lebih kecil dari pada dana lancar yang tersedia. Perusahaan dikatakan tidak sehat jika perusahaan tersebut tidak likuid.

Penelitian Vo & Bui (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Parwati & Sudiartha (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Manik (2017) dan Pratama & Widyastuti (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini sampel menggunakan sampel perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020. Peneliti memilih perusahaan infrastruktur karena dengan adanya infrastruktur yang memadai seperti pembangunan jalan yang sudah mencapai sebagian besar pelosok akan mempermudah pengiriman barang maupun jasa, dan perkembangan komunikasi seperti penggunaan internet diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi. Selain itu, saham perusahaan infrastruktur lebih diminati investor dibandingkan perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, variabel eksogen menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap *return* saham, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan infrastruktur yang berjudul “Pengaruh GCG, CSR dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *Good Corporate Governance* terhadap *return* saham
2. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *corporate social responsibility* terhadap *return* saham
3. Menguji dan menganalisis pengaruh dari likuiditas terhadap *return* saham

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk para investor sebagai pengambilan keputusan atas pembelian saham perusahaan infrastruktur dan dapat memberikan gambaran yang jelas

untuk investor ketika menganalisa saham yang layak untuk dibeli sesuai dengan tingkat *return* yang diinginkan.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, dapat memberikan tambahan informasi dan dapat menjadi sarana belajar analisis kejadian nyata agar lebih memahami teori-teori yang dapat mempengaruhi *return* saham dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi suatu permasalahan dan mengetahui cara menyelesaikan permasalahan tersebut. Dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini, dapat memberikan gambaran perusahaan mengenai bagaimana kondisi perusahaan tersebut yang terkait dengan dengan GCG, CSR dan likuiditas terhadap *return* saham dan memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan saat perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan GCG, CSR dan likuiditas terhadap *return* saham.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penelitian penelitian terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu ini menjabarkan landasan pemikiran pada latar belakang penelitian yang dibahas secara singkat, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat apa saja yang ingin diberikan melalui penelitian ini dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya serta memiliki teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dari penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini memberikan gambaran umum tentang rencana penelitian saat ini, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB VI : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab empat ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis serta pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif,

partial least square (PLS), serta pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab lima ini menjelaskan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, serta saran berdasarkan hasil penelitian.